



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi sosial dan bisnis di era teknologi ini menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan diberbagai bidang khususnya dibidang bisnis. Hal ini juga berdampak terhadap usaha-usaha bisnis yang kini semakin bersaing untuk tetap mempertahankan usahanya.

Meskipun Provinsi Gorontalo dikenal dengan daerah pertanian bukan berarti sektor unggulan lainnya hanya focus untuk pertanian saja tetapi sektor-sektor lain juga. Agar bisa bersinergi dengan sektor-sektor lainnya. Salah satunya industri yang bergerak dibidang perminyakan (distributor) yang juga ikut andil dalam perkembangan perekonomian daerah ini.

Setiap perusahaan, dalam menjalankan usahanya, baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian maupun jasa pasti mempunyai tujuan, yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Secara garis besarnya perusahaan didalam menjalankan usahanya selalu diharapkan berpedoman pada prinsip ekonomi yaitu berusaha mencari laba yang maksimal dengan biaya yang seminimal mungkin.

PT Sinar Migas Pratama adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri minyak (BBM) dalam hal ini SPBU. SPBU adalah stasiun pengisian bahan bakar umum, yang hampir semua daerah memilikinya. Ini karena SPBU merupakan penyalur (distributor) utama bahan bakar minyak bagi masyarakat.

Sehingga itu dalam penyalurannya SPBU sering kali tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena konsumsi energi bahan bakar minyak (BBM) masyarakat yang sangat tinggi. Salah satu faktor sering tidak terpenuhinya penyaluran BBM bagi masyarakat adalah penjualan yang fluktuatif dari SPBU itu sendiri karena keterbatasan persediaan serta modal dari SPBU, yang juga berpengaruh terhadap hasil penjualan.

Hasil penjualan selama satu periode bila dikurangi dengan harga pokok penjualan akan menghasilkan laba kotor. Dengan demikian laba kotor dipengaruhi secara langsung oleh besar kecilnya hasil penjualan dan harga pokok penjualan. Apa bila laba kotor yang didapat selama satu periode berbeda dengan laba kotor yang dibudgetkan (atau laba kotor periode sebelumnya) maka perbedaan laba kotor ini dapat dicari sebab-sebabnya pada perubahan hasil penjualan dan harga pokok penjualan. Oleh karena itu penyebab perubahan laba kotor adalah kombinasi daripada perubahan yaitu: perubahan hasil penjualan dan perubahan harga pokok penjualan.

Pada suatu perusahaan, laba yang diharapkan seringkali tidak dapat dicapai dengan sesuai dengan targetnya, sedangkan ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh karena laba umumnya merupakan tujuan utama perusahaan. Laba akan diperoleh jika dalam periode akuntansi yang sama jumlah pendapatan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Untuk membantu perusahaan dalam membuat proyeksi perkiraan rugi-labanya yang sesuai, maka pihak manajemen dapat menggunakan suatu alat analisis yang disebut analisis laba kotor.

Tujuan analisis laba kotor adalah mencari sebab-sebab perbedaan dalam laba kotor tersebut. Faktor-faktor yang mungkin dapat menyebabkan terjadinya perbedaan dalam laba kotor itu adalah (Abas,1981):

1. Price variance atau selisih harga, baik pada tingkat harga jual, maupun pada tingkat biaya.
2. Volume variance atau selisih volume, yang disebabkan karena jumlah unit yang sebenarnya terjual lebih banyak atau lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah volume penjualan yang diperkirakan.
3. Mix variance atau selisih komposisi, yang disebabkan karena komposisi produk-produk yang dijual tidak sama dengan komposisi yang diperkirakan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang analisis laba dengan menggunakan analisis laba kotor (gross profit analysis) sebagai alat analisis dengan formulasi judul "**Analisis Laba Pada PT Sinar Migas Pratama**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada pada PT Sinar Migas Pratama:

1. Terbatasnya persediaan dan modal PT Sinar Migas Pratama.
2. Penjualan yang fluktuatif yang berpengaruh pada hasil penjualan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis laba kotor pada PT Sinar Migas Pratama?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban dari masalah yang diuraikan dia atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya laba kotor serta elemen apa saja yang menyimpang dan berapa besar pengaruh penyimpangan terhadap PT Sinar Migas Pratama.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

#### 1. Aspek teoritis

Sebagai bahan masukan atau sumber informasi dan bahan perbandingan bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis laba kotor.

#### 2. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengetahui laba kotor dan penyebab terjadinya penyimpangan yang berpengaruh terhadap laba kotor tersebut serta dapat memberikan suatu gambaran pada perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

### **1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT Sinar Migas Pratama yang terletak di Jl. Agus Salim.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai bulan Maret 2013 sampai dengan selesai.

## **1.7 Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan PT Sinar Migas Pratama.

### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pada PT Sinar Migas Pratama seperti nota, kwitansi, akta pendirian dan struktur organisasi.

## **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang mendukung dalam proses penelitian ini diperoleh dengan cara:

### **1. Observasi/Pengamatan**

Yaitu peneliti mengamati secara langsung objek penelitian yaitu PT Sinar Migas Pratama guna memperoleh gambaran yang jelas tentang analisis laba kotor.

### **2. Interview/Wawancara**

Yaitu peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, karyawan dan bendahara.

### 3. Dokumentansi

Yakni mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### 1.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini akan digunakan untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan data secara informasi yang diperoleh selama melaksanakan penelitian. Selanjutnya dicari jawaban atas permasalahan sesuai dengan ketentuan dan teori yang mendukung. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dilakukan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

- Gross profit margin merupakan presentase dari laba kotor (sales-cost of goods sold) dibandingkan dengan sales. Gross profit margin dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Sales} - \text{cost of goods sold}}$$

$$\text{Sales}$$

$$= \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Sales}$$